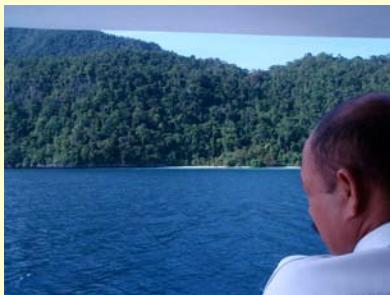


# Sejarah Pendirian

Pulau Sulawesi adalah pulau terbesar ke 4 (*empat*) di Indonesia kaya akan potensi sumberdaya alam yang apabila dikelola secara baik akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Ironisnya, menurut berbagai catatan yang menegaskan bahwa Hutan Sulawesi mengalami kerusakan rata-rata 270.171 ha/tahun selama kurun waktu 1985-1997. Data tahun 2003 menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga miskin di desa-desa yang terletak di dalam dan tepi hutan mencapai 46,29%, sementara di luar kawasan hutan 39,40% dari total penduduk yang ada di Sulawesi.

Dan salah satu solusi terbaik atas problem tersebut adalah memberi ruang akses yang memadai pada masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam secara adil dan lestari. Selama 5 tahun terakhir, dukungan program melalui Multistakeholder Forestry Programme (MFP) di regio Sulawesi telah memfasilitasi 10 site pembelajaran dalam beberapa tema utama yaitu Resolusi Konflik Kehutanan, pengelolaan Non Timber Forest Product (NTFP), Pengelolaan DAS, HPH-Rakyat dan Agroforestry/Sosial Forestry di 5 propinsi yaitu Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo. tersebar di 165 desa/kelurahan dengan melibatkan sekitar 20 ribu petani yang terorganisir kedalam 203 kelompok tani. Pengalaman tersebut telah memberikan pondasi dan pembelajaran berharga dalam mencairkan komunikasi dan menumbuhkan kerjasama yang konstruktif antar pihak.

Pembentukan Sulawesi Community Fondation diawali atas inisiasi pendirian Pulsa CELEBES , pada pertemuan Mitra MFP-DFID di Makassar tahun 2003 oleh Mitra MFP-DFID. Kemudian berlanjut pada Lokakarya Pengembangan Gagasan Yayasan Trust Fund Sulawesi di Manado 22-24 Agustus 2005, dan pendirian Sulawesi Community Foundation disepakati dalam sebuah Lokakarya Rencana Implementasi Yayasan Trust Fund Sulawesi di Makassar tanggal, 27-28 September 2005 dengan melibatkan Jejaring LSM, Kelompok Masyarakat, Instansi Pemerintah dan Perguruan Tinggi yang ada di Pulau Sulawesi. Pendirian SCF diformalkan dengan akta notaris no 04/ tertanggal 14 Juni 2006 pada kantor Notaris Hermaningsih Andi Hakim, SH,Mkn (keterangan domisili 07/KBP/I/2007 dan NPWP 02.642.925.8.805.000)



*Bersama SCF Memelihara dan Membangun Sulawesi Mandiri*

# Visi, Misi dan Strategi

## VISI :

**Masyarakat Sulawesi Mandiri dan Sejahtera dalam Pengurusan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan.**

## MISI:

1. Mengembangkan kapasitas para pihak (Masyarakat, Pemda, LSM/Ornop, Legislatif) dalam perwujudan kelestarian SDA dan kesejahteraan masyarakat di Sulawesi;
2. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi bagi para pihak untuk kelestarian SDA dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Sulawesi;
3. Mendukung inisiatif yang memperkuat hak, akses dan kontrol masyarakat terhadap pengelolaan SDA,
4. Mengembangkan trust fund yang dikelola secara mandiri dari penggalangan dana publik dan private sector, serta selalu relevan dengan kebutuhan.
5. Meningkatkan perspektif keadilan gender dan keterlibatan kelompok marjinal dalam PSDA;
6. Mendukung inisiatif pengembangan usaha ekonomi produktif dan akses pasar produk komunitas.

## Strategi

1. Penguatan Kapasitas Para Pihak dan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan SDA
2. Mengembangkan dan Memperkuat Proses Komunikasi dan Sharing Informasi Antar Para Pihak maupun Pemangku Kepentingan Atas Pengelolaan SDA
3. Penguatan Hak, Akses dan Kontrol Masyarakat Dalam Pengelolaan SDA
4. Penguatan Perspektif Kesetaraan dan Keadilan Gender serta Keterlibatan Kelompok Marjinal dalam Pengelolaan SDA
5. Penguatan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Lokal serta Akses dan Keadilan Pasar Bagi Produk Komunitas
6. Menggalang dan Mengelola Sumber-sumber Pendanaan Alternatif (*Public & Private Sector Donation*)



# Pengelolaan Program Hibah

Salah satu peran strategis yang dilakukan SCF sebagai *Community Foundation* dan grantmaking adalah layanan hibah programatik kepada mitra strategis. Dalam pelaksanaannya, penentuan jumlah, program serta mitra dilakukan secara partisipatif, transparan dan akuntabel. Pengelolaan program hibah SCF dilengkapi dengan Standar Operating Procedure dan Grantmaking System.

Untuk menjamin perlakuan yang transparan dan bebas kepentingan, mitra yang akan difasilitasi melalui berbagai proses seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan *proposal development* dengan tahapan sebagai berikut:

- Call for Project Definition
- Seleksi Administrasi dan Substansi
- Internal PAC Meeting
- Pengumuman Project Definition Indikatif yang disetujui
- Proposal Development
- Regional PAC Meeting dengan Donor

Proses ini dilakukan melalui call for project definition secara terbuka bagi parapihak di Sulawesi yang penentuan program yang akan difasilitasi diputuskan dalam rapat komite persetujuan proposal (Proposal Appraisal Committee/PAC). Komite persetujuan proposal ini terdiri dari staf SCF, wakil lembaga donor dan independent reviewer.



Dalam kurun waktu itu, SCF telah mengelola lebih dari Rp. 8,4 M yang didapat dari beberapa lembaga donor seperti : Partnership for Governance and Reform of Indonesia, DFID-UK, KEHATI. Dalam kurun waktu itu lebih dari 30 mitra di seluruh propinsi Sulawesi mendapat dukungan dana hibah untuk program sbb:

- Dukungan inisiatif multistakeholder forestry dalam pengelolaan sumberdaya hutan berbasis masyarakat di Sulawesi.
- Prog. Dana Hibah Kecil untuk mendukung inisiatif multistakeholder forestry dalam pengelolaan sumberdaya hutan berbasis masyarakat
- Prog. Kemitraan untuk mendorong pembaharuan kebijakan dalam pengelolaan sumberdaya hutan untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat dan kelestarian SDA dan Lingkungan di Sulawesi
- Program Kemitraan untuk perluasan serta penguatan varian dan skala PSDH BM sebagai upaya penguatan hak akses masyarakat dalam pengelolaan sumber daya hutan di Sulawesi
- Program penguatan dan pengembangan inisiatif para pihak dalam mendorong pengelolaan sumberdaya alam berbasis masyarakat dan berkelanjutan di Sulawesi.



# Aliansi Strategis dan Penggalangan Sumberdaya

Disamping melaksanakan program hibah, SCF melakukan kerjasama sinergis dengan pemerintah daerah dan berbagai institusi lainnya. Kerjasama multipihak itu ditujukan untuk memperbesar dukungan dari dana skema dana hibah kecil dan mendorong keterlibatan parapihak dalam kegiatan-kegiatan bersama masyarakat.

Dalam kerangka aliansi strategis SCF juga menciptakan inisiatif atas program kerja dan pendekatan pembangunan berkelanjutan bersama para pihak. Salah satunya adalah dengan menggandeng pemerintah daerah untuk program hutan kota di Palu, pengembangan produk gula aren yang diselaraskan dengan program pemerintah daerah Tomohon dalam pemberdayaan masyarakat dan pemberantasan kemiskinan. Dari sinergi dengan pemda tak kurang dari Rp 500 juta telah dikontribusikan Pemda dalam kegiatan program multipihak di Sulawesi.

Program penggalangan sumberdaya juga dijajagi pula dengan beberapa perusahaan dan program CSR seperti ACCOR Group untuk program penghijauan, Unilever Tbk untuk project Green Community di Sulawesi dan The Bodyshop untuk program penyadaran masyarakat akan pengelolaan sampah plastik di Makassar. SCF menargetkan sebuah program kolaborasi multipihak yang terdiri dari PEMDA-Akademisi-Komunitas-Korporasi di setiap propinsi di Sulawesi masuk dalam program SCF 5 tahun kedepan. Terbuka kesempatan untuk kerjasama multipihak bagi pembangunan Sulawesi mandiri dalam pengelolaan sumberdaya alam.



Alamat Kantor SCF: Lt. 2 dGreen Learning Center Café Jl. Sungai Saddang Baru No. 46 Makassar Sulsel-Indonesia. Telp/Fax.: +62411-449563. Website: [www.sulawesifoundation.org](http://www.sulawesifoundation.org) Email : [admin@sulawesifoundation.org](mailto:admin@sulawesifoundation.org)  
Kontak Person: M. Rivai dan Tanto Suprpto

*Bersama SCF Memelihara dan Membangun Sulawesi Mandiri*

Donor / Corporate	Program	Periode	Jumlah Dana
DFID	Multistakeholder Forestry Program.	2006-2008	Rp. 2.352.271.000,-
Dana Para Pihak di Regional (Matching Fund)	Kolaborasi dengan program Pemda		Rp. 500.000,-
PGR/ Kemitraan	Forest Governance Program	2007-2009	Rp.3.729.000.000,-
MFP-KEHATI	Program dan Penguatan Inisiatif Para Pihak Dalam Mendorong Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Masyarakat dan Berkelanjutan di Sulawesi	2008-2009	Rp. 1.895.000.000,-
The Body Shop Foundation UK	Waste Management in Makasar: Awereness Program for Urban Community in Makasar	2009-2010	PROPOSED BUDGET : £ 6,000
CARITAS - LATIN	Restoration Of The Area OF Lake Tondano North Sulawesi	2008-2010	PROPOSED BUDGET Rp. 3.416.000.000



*Bersama SCF Memelihara dan Membangun Sulawesi Mandiri*